

**PROFESIONALITAS GURU YANG SUDAH SERTIFIKASI DAN BELUM
SERTIFIKASI DITINJAU DARI ASPEK KOMPETENSI DAN MOTIVASI
KERJA : STUDI KOMPARASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI
KECAMATAN BONJOL KABUPATEN PASAMAN**

TESIS



Oleh

Dwi Rina Febriyanti

NIM 1103592

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

ABSTRACT

Dwi Rina Febriyanti. 2014. *Professionalism of teachers who are already certified and not certified viewed from competence and work motivation aspects. Comporation study at state elementary school sub district Bonjol Pasaman regency. Thesis Magister Program. Padang State University.*

Based on the early research that the researcher do showed that there is already goverment effort to increase the teacher's quality of elementary school in sub district Bonjol, Pasaman regency throught teacher certification. But, it is not known yet if the influence is good to the competence and teacher work motivation.

The purpose of this research is to know the differences between professionalism of certification teacher and non certification teacher, that viewed from competence and work motivation aspects. There are four hypothesis that are disclose in this research, that are (1) there is differences between professionalism of certification teacher from pedagogic competence, (2) there is differences between professionalism of certification teacher and non certification teacher from professional competence aspects, (3) there is differences between professionalism of certification teacher and non certification teacher from work motivation aspects, and (4) there is differences between competence and teacher work motivation in increasing teacher professionalism who already certified and non certified.

The population of this reaserch are all the theacher of state elementary school in sub-district Bonjol, Pasaman regency which amounth to 132 person, and from this population has choosen 54 person as the research sample that consist of 34 person are certification teacher and 20 person are non certification teacher with using purposive sampling technique. The research data collected throught questioneer in from of likert scale that had tested its validity and reliability, and it is analyzed using varience analysist technique.

The result of the analysis show that (1) there is differences between professionalism of certification teacher and non certification teacher in teacher padagogic competence. Where the teacher padagogic competence who are already certified is better than non certified teacher (2) there is differences between professionalism of certification teacher and non certification teacher in the way of teacher professionalism competence where the teacher professionalism who are already certified is better than non certified teacher (3) there is differences between professionalism of certification teacher and non certification teacher in teacher work motivation. Where the teacher work motivation who already certified is better than non certified teacher, and (4) there is differences of teacher professionalism who are already certified and non certified in competence and teacher work motivation aspects. Where the competence and teacher work motivation who are already certified is better than non certified teacher.

ABSTRAK

Dwi Rina Febriyanti. 2014. *Profesionalitas Guru yang Sudah Sertifikasi dan Belum Sertifikasi ditinjau dari Aspek Kompetensi dan Motivasi Kerja: Studi Komparasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman*. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan penelitian awal yang peneliti laksanakan terkesan bahwa sudah ada upaya pemerintah meningkatkan kualitas guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman melalui kegiatan sertifikasi guru. Namun belum diketahui pengaruhnya baik terhadap kompetensi maupun motivasi kerja guru.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi, yang ditinjau dari aspek kompetensi dan motivasi kerja. Terdapat empat hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Terdapat perbedaan profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi dari aspek kompetensi pedagogik, (2) Terdapat perbedaan profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi dari aspek kompetensi profesional, (3) Terdapat perbedaan profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi dari aspek motivasi kerja, dan (4) Terdapat perbedaan kompetensi dan motivasi kerja guru dalam peningkatan profesionalitas guru yang sudah dan belum sertifikasi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru-guru SD Negeri di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman yang berjumlah 132 orang, dan dari populasi ini dipilih 54 orang sampel penelitian yang terdiri dari 34 orang guru sudah sertifikasi dan 20 orang guru belum sertifikasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner berbentuk skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisa menggunakan teknik analisis variansi.

Hasil analisis menginformasikan bahwa: (1) Terdapat perbedaan profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dengan yang belum sertifikasi dalam hal kompetensi pedagogik guru. Dimana kompetensi pedagogik guru yang sudah sertifikasi lebih baik dibandingkan guru yang belum sertifikasi, (2) Terdapat perbedaan profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dengan yang belum sertifikasi dalam hal kompetensi profesional guru. Dan kompetensi profesional guru yang sudah sertifikasi lebih baik dibandingkan dengan guru yang belum sertifikasi, (3) Terdapat perbedaan profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dengan guru yang belum sertifikasi dalam hal motivasi kerja guru. Dimana motivasi kerja guru yang sudah sertifikasi lebih baik dibandingkan dengan guru yang belum sertifikasi, dan (4) Terdapat perbedaan profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dengan guru yang belum sertifikasi dalam aspek kompetensi dan motivasi kerja guru. Dimana kompetensi dan motivasi kerja guru yang sudah sertifikasi lebih baik dibandingkan dengan guru yang belum sertifikasi.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **DWI RINA FEBRIYANTI**
NIM. : 1103592

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>29-04-2011</u>
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> Pembimbing II		<u>29-04-2011</u>

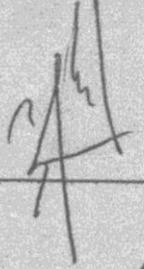
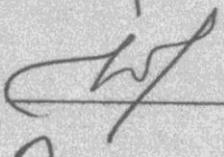
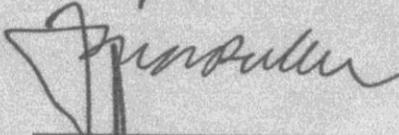
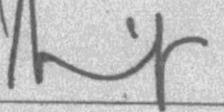
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 003
SK PLT.No.2513/UN35/KP/2013
Tanggal : 24 Desember 2013

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Wakhinuddin S., M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **DWI RINA FEBRIYANTI**

NIM. : 1103592

Tanggal Ujian : 22 - 4 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis berjudul **“Profesionalitas Guru Yang Sudah Sertifikasi Dan Belum Sertifikasi Ditinjau Dari Aspek Kompetensi Dan Motivasi Kerja : Studi Komparasi Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman”**, adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, April 2014

Saya yang menyatakan



Dwi Rina Febriyanti

Nim : 1103592

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahim

Puji syukur yang paling dalam penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul” **Profesionalitas Guru Yang Sudah Sertifikasi dan Belum Sertifikasi Ditinjau Dari Aspek Kompetensi dan Motivasi Kerja: Studi Komparasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman**”. Tesis ini, ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pasca Sarjana Univerisitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syufyarma Marsidin, M. Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Prof. Dr. Hj. Nurhizrah Gistituati, M. Ed selaku pembimbing II, yang telah berusaha payah memberi Bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga terwujudnya tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun M. Pd, Bapak Dr. H. Yahya M. Pd, dan Bapak Dr. Wakhinudin, M. Pd selaku kontributor sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan pengetahuan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan penyelsaian tesis ini.
3. Rektor Universitas Negeri Padang, Direktur Program Pasca Sarjana, Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan, beserta seluruh staf yang telah banyak membantu dan memberi kesempatan serta kemudahan sejak awal sampai penyelesaian perkuliahan.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman, Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Bonjol, Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan

Bonjol, Pengawas Sekolah SD Kecamatan Bonjol, Guru-guru SD Negeri Kecamatan Bonjol atas izin dan keikutsertaannya dalam penelitian ini.

5. Semua teman-teman di Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang tidak dapat diselesaikan satu persatu namanya, yang telah memberikan dorongan moril dan tenaga sampai akhir penyelesaian tesis ini.
6. Teristimewa kepada orang tua, suami tercinta dan adik-adik tersayang yang telah rela berkoban segala-galanya demi selesainya pendidikan dan tesis penulis ini.
7. Dan lain-lain pihak yang tidak dapat penulis sebutkan secara satu persatu.

Besar hutang budi penulis kepada mereka semua dan tak satu pun terbayarkan. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk serta pengorbanan yang diberikan menjadi amal ibadah serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Mudah-mudahan tesis ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Amin.....

Padang, April 2014

Penulis

Dwi Rina Febriyanti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	13
I. Profesionalitas Guru	13
a) Pengertian Profesionalitas	13
B) Ciri – ciri Guru yang Profesional	14
1. Kompetensi Guru	16
1) Kompetensi Pedagogik Guru	17
2) Kompetensi Profesional Guru	19
2. Motivasi Kerja	23
a. Pengertian Motivasi	23
b. Tujuan Motivasi Kerja Guru	26
c. Faktor yang mempengaruhi Motivasi Kerja	26

II. Sertifikasi Guru	28
a. Pengertian Sertifikasi Guru	28
b. Dasar Hukum Sertifikasi	30
c. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi Guru	30
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka pemikiran	37
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan waktu penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Definisi Operasional	50
E. Pengembangan Instrumen Penelitian	51
F. Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Data	60
2. Pemeriksaan Persyaratan Analisis	71
3. Pengujian Hipotesis	73
B. Pembahasan	82
C. Keterbatasan Penelitian	92
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi	95
C. Saran	97
DAFTAR RUJUKAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. DesainFaktorial.....	42
2. Populasi Guru-guru SDN KecamatanBonjolKabupatenPasaman	43
3. PenyebaranPopulasimenurut strata jenjangpendidikanmasakerja	44
4. RangkumanHasilPerhitunganSampel	48
5. PenyebaranSampelPenelitianpada SDN Kec. BonjolKabupatenPasaman	49
6. Kisi-kisiInstrumenPenelitianSebelumUjicoba.....	52
7. Kisi-kisiInstrumenPenelitiansetelahUjicoba.....	56
8. RangkumanAnalisisKeandalanInstrumen.....	57
9. PersentasedanKategori Tingkat Pencapaian	59
10. DeskripsiSkorKompetensiPedagogik Guru	60
11. DistribusiFrekuensiSkorKompetensiPedagogik Guru	61
12. Tingkat ketercapaianSkorKompetensiPedagogik Guru SDN Kec. Bonjol	62
13. DeskripsiSkorKompetensiProfesional Guru	64
14. DistribusiFrekuensiSkorKompetensiProfesional Guru	65
15. Tingkat ketercapaianSkorKompetensiProfesional Guru SDN Kec. Bonjol	66
16. DeskripsiSkorMotivasiKerja Guru	68
17. DistribusiFrekuensiSkorMotivasiKerja Guru	68
18. Tingkat ketercapaianSkorMotivasiKerja Guru SDN Kec. Bonjol.....	70
19. RangkumanHasilUjiNormalitas Data KetigaVariabel.....	71
20. RangkumanAnalisisHomogenitasVariansiKelompok	72
21. DesainFaktorial 2 x 3 Jalur	73
22. NilaiStatistikDasarKelompok-kelompok.....	74
23. AnalisisUjiVarians.....	75
24. AnalisisUjiVarians.....	76
25. AnalisisUjiVarians.....	78
26. AnalisisUjiVarians.....	79
27. AnalisisUjiVarians.....	80
28. Profesionalitas Guru SD Negeri di KecamatanBonjolKabupatenPasaman	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. KerangkaPemikiran	39
2. Histogram SkorKompetensiPedagogik Guru	61
3. Histogram SkorKompetensiProfesional Guru	65
4. Histogram SkorMotivasiKerja Guru	69
5. GrafikPerbedaanProfesionalitas dariAspekKompetensidanMotivasiKerja.....	Guru 74
6. GrafikPerbedaanProfesionalitas NegeriKecamatanBonjolKabupatenPasaman	Guru SD 80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang No. 20 Tahun 2003).

Pendidik sebagai salah satu komponen pendidikan merupakan manusia yang memiliki harkat dan martabat manusia secara profesional. Hal tersebut dikarenakan pendidik merupakan komponen yang paling penting dalam situasi pendidikan (Prayitno, 2008:65). Pendidik sebagai tenaga profesional diharapkan mampu berinteraksi dalam mewujudkan situasi pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang sudah ditentukan.

Berdasarkan UU Nomor 20/2003 pasal 39 ayat 2, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan penelitian, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidikan di Perguruan Tinggi. Hakikat pendidik berdasarkan undang-undang tersebut dapat diartikan bahwa sebagai suatu profesi. Pendidik memiliki tugas

yang menuntut pengabdian terhadap pekerjaan yang akan mereka jalani. Oleh sebab itu seorang guru atau pendidik harus memiliki sikap profesional agar tujuan pendidikan untuk memanusiakan manusia, dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

Guru sebagai tenaga profesional bukan saja melakukan tugas pembelajaran dalam ruang lingkup mikro akan tetapi juga dalam lingkup makro, yaitu ; melaksanakan amanah bangsa Indonesia menjalankan fungsi pendidikan sebagaimana Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian bab XI pasal 40 ayat 2 bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban; 1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, 2) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, 3) memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Selain bertugas untuk mendidik dan mengajar, seorang pendidik juga mengemban fungsi untuk membantu permasalahan peserta didik, mengembangkan kepribadiannya, memperluas wawasan, dan melatih keterampilan atau kompetensi dalam berbagai bidang serta melakukan pengabdian kepada masyarakat. Oleh sebab itu, guru hendaknya memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Pendidik yang profesional merupakan dambaan bagi setiap insan pendidikan. Hal tersebut disebabkan karena guru yang profesional sangat diharapkan untuk menjadikan pendidikan lebih bermutu dan berkualitas. Menurut Piet A. Sahertian (2002:2) ciri-ciri guru profesional antara lain: 1) memiliki kemampuan sebagai ahli dalam bidang mendidik dan mengajar, 2) mempunyai rasa tanggung jawab, 3) memiliki rasa kesejawatan, 4) menghayati tugasnya sebagai suatu karier hidup serta menjunjung tinggi kode etik jabatan.

Salah satu usaha pemerintah dalam menciptakan guru yang profesional adalah melalui program sertifikasi. Melalui program ini diharapkan profesionalitas guru dapat ditingkatkan. Program sertifikasi ini dilakukan melalui dua jalur, yaitu melalui penilaian portofolio dan diklat yang dilaksanakan oleh pemerintah melalui kerja sama dengan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Guru yang dinyatakan lulus dalam program sertifikasi ini mendapat sertifikat guru profesional yang memiliki ciri-ciri sebagaimana yang salah satunya telah dikemukakan oleh Sahertian di atas.

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat kepada guru-guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan tersebut memenuhi kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kecakapan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Syahril, 2012:4). Guru yang telah memiliki sertifikat pendidik dan telah menerima tunjangan sebagai penghargaan atas keprofesionalannya dalam pendidikan maka seharusnya dapat

melaksanakan proses pembelajaran lebih bermakna, sehingga kualitas anak didik dan kualitas pendidikan akan meningkat.

Pemerintah dan masyarakat menaruh harapan yang tinggi akan adanya peningkatan kompetensi dan tanggung jawab para guru dalam pelaksanaan tugas pembelajaran sehari-hari. Guru yang profesional harus memiliki berbagai kompetensi. Guru yang profesional dengan seperangkat kompetensi yang dimiliki diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang kondusif. Menurut Mulyasa (2007:17) mengemukakan karakteristik guru yang dinilai kompeten secara profesional yaitu: 1) Mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik, 2) Mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan tepat, 3) Mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah, 4) Mampu melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran di kelas.

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 20 dalam tugas keprofesionalan, guru berkewajiban: a) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil belajar, b) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, c) bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran, d) menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika, e) memelihara dan menumpuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Hal lain yang paling mendasar yang turut mempengaruhi keprofesionalan guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kemauan dari guru itu sendiri, yaitu dorongan dari dalam dirinya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara ikhlas dan sungguh-sungguh. Gellerman (1985) menyatakan bahwa motivasi membuat orang cenderung menuntut dirinya bekerja lebih keras. Orang yang bekerja dengan motivasi yang tinggi tentu akan berusaha menghasilkan yang terbaik dalam pekerjaannya.

Guru yang memiliki motivasi yang tinggi akan melaksanakan tugasnya dengan baik. Motivasi ini akan memberikan dorongan kepada guru tidak hanya menambah ilmu pengetahuan akan tetapi untuk meningkatkan pelayanan dan pembelajarannya. Guru yang memiliki motivasi yang tinggi dia akan kreatif dalam bertugas, memiliki disiplin yang tinggi, bekerja dengan penuh tanggung jawab, inovatif dan memiliki dedikasi yang tinggi. Proses pembelajaran yang telah ditata dengan baik dapat dipastikan akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Namun demikian, dari pengamatan yang telah dilakukan selama *pra-survey* pada dua Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman ditemukan kemampuan dan kemauan guru dalam melaksanakan tugasnya baik guru yang sudah sertifikasi maupun yang belum sertifikasi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari : rata-rata enam orang guru di dua sekolah dasar (SD) di Kecamatan Bonjol, tiga orang di antaranya masih ada yang mempunyai kebiasaan datang terlambat ke sekolah atau meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, dibuktikan masih adanya guru-guru tersebut dijalan pada jam-jam

pelajaran antara jam 07.30 sampai dengan 08.00; dari sembilan guru yang sudah sertifikasi, lima diantaranya guru yang sudah sertifikasi masih belum mampu membuat perangkat pembelajaran dengan benar dan sering terlambat dalam pembuatannya; Hal ini dibuktikan dengan sulitnya Kepala Sekolah dan pengawas meminta perangkat kepada guru serta masih ditemui perangkat yang masih ditulis tangan oleh guru dan memberikan perangkat lama yang belum direvisi dengan model yang baru (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi serta berkarakter); dua dari empat guru yang sudah sertifikasi pada dua sekolah tersebut masih belum bisa menguasai teknologi informasi komputer (TIK) dengan baik untuk keperluan pembuatan perangkat mengajar maupun untuk keperluan mengajar di kelas; tiga dari empat guru yang sudah sertifikasi masih menggunakan metode atau cara lama (konvensional) dalam mengajar. Sistem evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran masih belum transparan terhadap peserta didik; serta dari pengamatan yang terlihat dalam melaksanakan pembelajaran jarang sekali terlihat guru membawa media pembelajaran dan bahan ajar ke dalam kelas. Perangkat pembelajaran yang digunakan guru masih cenderung pada yang bersifat copy paste, atau adopsi dari pihak lain.

Fenomena-fenomena di atas, mengindikasikan masih rendahnya keprofesionalan guru secara umum, baik yang belum sertifikasi maupun yang sudah sertifikasi, terutama untuk yang sudah sertifikasi. Hal ini tentu akan menimbulkan preseden buruk untuk tujuan sertifikasi itu sendiri, sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

B. Identifikasi Masalah

Dalam Depdiknas (2006:68), dinyatakan peran guru adalah agen pembelajaran, kemudian PP 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 (ayat 3) juga disebut agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi : a) kompetensi pedagogik, b) kompetensi kepribadian, c) kompetensi profesional, dan d) kompetensi sosial. Dan juga dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen minimum ada empat kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru yang profesional, yaitu ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Sertifikasi merupakan salah satu bagian dari peningkatan profesionalisme guru dan peningkatan kesejahteraannya. Melalui sertifikasi diharapkan guru menjadi pendidik yang profesional, yaitu yang berpendidikan minimal S-1/D-4 dan berkompentensi sebagai agen pembelajaran yang dibuktikan dengan pemilikan sertifikat pendidik setelah dinyatakan lulus uji kompetensi atas profesinya itu. Ia berhak mendapat imbalan (*reward*) berupa tunjangan profesi dari pemerintah sebesar satu kali gaji pokok. Jika dilihat dari tujuan sertifikasi guru, sudah seharusnya guru-guru yang sudah sertifikasi memiliki kemampuan dan motivasi kerja yang lebih baik dibandingkan guru-guru yang belum sertifikasi. Dengan kata lain, guru yang sudah sertifikasi lebih profesional dibandingkan dengan guru yang belum sertifikasi.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkannya untuk

melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dulu.

Peningkatan mutu guru lewat program sertifikasi ini sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Guru yang sudah sertifikasi harusnya memiliki kompetensi yang tinggi juga memiliki motivasi kerja yang lebih tinggi dibanding guru yang belum sertifikasi karena guru sertifikasi menerima tunjangan profesi yang cukup memadai. Namun demikian, dari pengamatan sementara pada dua Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman belum terlihat peningkatan yang signifikan guru yang sudah sertifikasi dalam hal kompetensi pedagogik, profesional dan motivasi kerjanya. Masih ditemui guru yang belum menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar, bahkan ada sebagian guru yang hanya sekedar masuk mengajar ke dalam kelas sehingga dalam kegiatan pembelajaran ia terlihat kurang serius, tidak maksimal dan kurang bersemangat sehingga tidak mendapatkan hasil yang baik. Bahkan sebagian guru hanya meninggalkan siswanya di dalam kelas dengan diberi tugas-tugas ketika jam pelajaran berlangsung bahkan mengobrol di kantor, makan dan melakukan hal lainnya di luar kelas. Masalah lain ditemui guru belum menilai tepat waktu, dan belum menyeluruh melaksanakan evaluasi pembelajaran. Bila hal ini dibiarkan terus kompetensi guru akan menurun dan motivasi kerja guru untuk melaksanakan pembelajaran akan menurun. Diharapkan guru yang sudah

sertifikasi dengan tunjangan penghasilan satu bulan gaji yang diterima akan termotivasi untuk melaksanakan tugas profesinya sebagai guru.

Permasalahan guru pada umumnya, terutama pada guru yang sudah sertifikasi di Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Bonjol ini mengidentifikasi bahwa faktor kompetensi sebagai guru profesional yang sudah sertifikasi kurang sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah. Kenyataan inilah yang mendorong peneliti melihat profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dengan melihat pada faktor kompetensi dan motivasi kerja guru serta membandingkan faktor-faktor tersebut dengan guru yang belum sertifikasi di Sekolah Dasar Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diindikasikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalitas pada guru terutama guru yang sudah sertifikasi adalah aspek kompetensi dan motivasi kerja guru. Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen minimum ada empat kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru yang profesional, yaitu : a) Kompetensi pedagogik, b) Kompetensi profesional, c) Kompetensi kepribadian, d) Kompetensi sosial. Mengingat masalah kompetensi guru yang cukup luas tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional untuk melihat profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dan membandingkan dengan guru yang belum sertifikasi . Selain itu, penelitian ini juga hanya akan memfokuskan pada motivasi kerja guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya masalah

disiplin, komitmen, dan etos kerja sebenarnya akan teratasi jika motivasi kerja guru tersebut tinggi.

Oleh sebab itu, penelitian ini akan mengkaji profesionalitas guru baik yang sudah sertifikasi maupun yang belum sertifikasi di Sekolah Dasar (SD) Negeri Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman dari aspek kompetensi dan motivasi kerja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini apakah profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi dari aspek kompetensi dan motivasi kerja, secara lebih spesifik rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dan belum sertifikasi ditinjau dari aspek kompetensi pedagogik guru sekolah dasar (SD) Negeri Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman?
2. Apakah ada perbedaan profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dan belum sertifikasi ditinjau dari aspek kompetensi profesional guru sekolah dasar (SD) Negeri Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman?
3. Apakah ada perbedaan profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dan belum sertifikasi ditinjau dari aspek motivasi kerja guru sekolah dasar (SD) Negeri Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman?
4. Apakah ada perbedaan desain profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi ditinjau dari aspek kompetensi dan motivasi kerja?

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jelas tentang :

1. Perbedaan profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dan belum sertifikasi ditinjau dari aspek kompetensi pedagogik.
2. Perbedaan profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dan belum sertifikasi ditinjau dari aspek kompetensi profesional.
3. Perbedaan profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dan belum sertifikasi ditinjau dari aspek motivasi kerja.
4. Perbedaan profesionalitas guru yang sudah sertifikasi dan belum sertifikasi ditinjau dari aspek kompetensi dan motivasi kerja.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait dengan pendidikan, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang kompetensi guru terutama bagi guru yang sudah sertifikasi, serta motivasi kerja guru yang sudah sertifikasi di jenjang Pendidikan Dasar.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan, antara lain :

- a. Bagi guru SDN di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman sebagai upaya peningkatan kompetensi dan motivasi kerja dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan keprofesionalannya.
- b. Bagi kepala SDN di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman untuk memberikan bimbingan peningkatan kompetensi dan motivasi kerja serta pembinaan terutama kepada guru yang telah sertifikasi dalam pencapaian tujuan pendidikan.
- c. Peneliti, sebagai upaya mengimplikasikan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan, terutama ilmu yang berkaitan dengan Administrasi Ilmu Pendidikan (AIP) dan memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian studi pada Program Studi AIP di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- d. Peneliti selanjutnya sebagai informasi dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.